

## ABSTRAK

### **NILAI, FUNGSI, DAN MAKNA RITUAL PELET KANDUNG (EMPAT BULANAN) DI DESA PALONGAN KECAMATAN BLUTO KABUPATEN SUMENEP**

Kata kunci : *Nilai, Fungsi, Makna dan Empat Bulanan*

Ritual Empat Bulanan yaitu sekumpulan kegiatan yang dilaksanakan untuk tujuan simbolis. Pada dasarnya acara Empat Bulanan (Pelet kandung) merupakan acara syukuran karena kita sudah dikaruniai anak. Acara Empat bulanan juga merupakan kebudayaan yang ada ditengah-tengah masyarakat. Adapun fokus penelitiannya adalah 1). Nilai yang terdapat dalam Ritual Pelet Kandung (Empat Bulanan), 2). Fungsi yang terdapat dalam Ritual Empat Bulanan (Pelet kandung), 3). Makna yang terdapat dalam Ritual Empat Bulanan (Pelet kandung). Metode penelitian ini menggunakan penelitian penelitian kualitatif. Tehnik pengumpulan data melalui 1). Pengamatan di Desa Palongan Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep mungkin ada keluarga yang akan melaksanakan ritual Empat bulanan (pelet kandung), 2). Pelibatan dalam acara atau berada di sana ketika acara ritual Empat bulanan (pelet kandung) sedang berlangsung. Dalam kegiatan tersebut, penulis dibantu seorang asisten untuk melakukan pengamatan, pencatatan, dan dokumentasi acara dari awal sampai akhir melalui foto, atau audio. Informasi dan data yang didapat dari teknik pengumpulan data tersebut mempersyaratkan pemerolehan pengetahuan yang berupa data dan infaormasi mengenai acara ritual Empat bulanan (pelet kandung). Dalam pengumpulan data ini digunakan catatan lapangan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan di Desa Palongan mempunyai tradisi yang sudah dilakukan secara turun-temurun, masyarakat Desa Palongan mempercayai bahwa ritual pelet kandung (Empat bulanan) dapat dipercaya sehingga bisa melahirkan bayinya dengan lancar. Nilai-nilai yang terdapat dalam tradisi Empat bulanan (pelet kandung) berupa: Nilai Religi (agama) atau keprcayaan, Nilai Moral, Nilai Sosial, Nilai Filosofis. Fungsi-fungsi yang terdapat dalam tradisi pelet kandung (Empat bulanan) berupa fungsi sebagai media hiburan, fungsi sebagai media pendidikan, dan funsi sebagai alat pengesahan pranata-pranata sosial. Makna yang terkandung dalam ritual pelet kandhung (empat bulanan) lebih banyak didominasi oleh makna falsafah kehidupan.